



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi Solite Kids Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Paud

Saefulloh Fikri¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

fikrisae1945@gmail.com

abstrak – Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Pada usia ini anak mulai dikenalkan dengan kegiatan belajar mengenal keaksaraan, sebagai persiapan anak untuk memasuki tahap selanjutnya di sekolah dasar, langkah yang harus dilakukan yaitu memperkenalkan anak metode metode pembelajaran untuk tahap selanjutnya, seperti metode pengenalan, membaca, mengaji dan lain sebagainya, maka dari itu kita memperkenalkan aplikasi Solite Kids yang merupakan platform media sosial yang dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa prasekolah. Karena dari segi penelitian di aplikasi ini memiliki fitur fitur yang sangat bermanfaat bagi anak anak tingkat paud maupun TK.

Kata kunci – solite kids, kemampuan membaca, siswa paud

Abstract – Early childhood education (PAUD) is the most fundamental education, because the development of children in the future will be largely determined by various meaningful stimulations given from an early age. At this age children begin to be introduced to literacy learning activities, as a preparation for children to enter the next stage in elementary school, the step that must be taken is to introduce children to learning methods for the next stage, such as introduction, reading, Koran and so on. Therefore, we introduce the Solite Kids application which is a social media platform that can play a role in improving the abilities of preschool students. Because in terms of research, this application has features that are very useful for children at the early childhood and kindergarten level.

Keywords – solite kids, reading ability, early childhood students

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini (Asmani, 2009). Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal (Fadillah, 2016). Setiap anak usia dini dalam rentang usia berapa pun memiliki kepribadian yang unik. Pada usia ini anak mulai dikenalkan dengan kegiatan belajar mengenal keaksaraan, sebagai persiapan anak untuk memasuki tahap selanjutnya di Sekolah Dasar (SD). Namun pada kenyataannya, tidak semua anak mampu melewati tahap belajar

mengenal keaksaraan dengan lancar dan menyenangkan, tidak sedikit anak yang merasa jenuh, bosan atau frustrasi dalam menjalani proses tersebut (A'yunina dan Masruroh, 2022).

Kemampuan membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan guru atau murid dengan tujuan agar mengetahui dan paham dari informasi yang dibaca dari sebuah sumber (Putri et al., 2013). Membaca juga merupakan sebuah kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang anak sedini mungkin. Sebagai proses visual membaca adalah suatu proses menterjemahkan simbol tulis ke bentuk bunyi. Anak mengenal huruf sebagai lambang bunyi melalui proses visualisasi (Tiku dan Patombongi, 2016). Wati (2019) mengemukakan tahap-tahap membaca permulaan adalah sebagai berikut: a) Mengetahui konsep kalimat; b) Mengetahui konsep kata, c) Mengetahui konsep huruf; d) Mengetahui konsep huruf menjadi sebuah suku kata; pembaca sudah mengenal huruf alfabet dan vokal. e) Merangkai huruf menjadi suku kata, f) Merangkai suku kata menjadi kata; Didalam merangkai suku kata yang akan menjadi kata adalah pembaca menyusun dari sebuah suku kata seperti satu suku kata atau dua suku kata akan menjadi sebuah kata yang bermakna.

Pada saat ini handphone bukanlah barang asing bagi anak, dengan semakin banyaknya orang tua yang memiliki handphone, maka semakin dini anak mengenal handphone. Dengan pengaturan waktu yang tepat, maka penggunaan handphone, khususnya game Edukasi Solite Kids akan mampu membantu perkembangan anak dalam hal kemampuan keaksaraan. Anak bisa membaca melalui aplikasi belajar membaca dengan berbagai fitur yang tidak membosankan, tidak monoton dan sangat menarik buat anak. Dengan aplikasi belajar membaca, anak akan lebih mudah memahami dalam belajar (A'yunina dan Masruroh, 2022).

Aplikasi Solite Kids merupakan salah satu aplikasi game berbasis android yang berisi tentang pembelajaran. Aplikasi Solite Kids aktif sejak tahun 2016 dan berisikan lebih dari 90 game edukasi yang baik bagi pembelajaran anak mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP (Efendi dan Wafa, 2021). Contoh aplikasi Solite Kids yaitu, Aplikasi Belajar TK dan PAUD Lengkap, Belajar ABC + Suara, Belajar Angka + Suara, Belajar Membaca Lancar, dll. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bermanfaat dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa PAUD.

Dalam penelitian terdahulu, hasil penelitian diperoleh berupa penilaian terhadap anak usia 4-5 tahun merasa tertarik, antusias, dan terbantu dengan adanya aplikasi Solite Kids. Anak dapat terbantu dengan adanya aplikasi tersebut terutama anak yang memiliki ketertarikan lebih terhadap android. Orang tua dapat menggunakan aplikasi ini sebagai alat pembelajaran edukatif untuk mempelajari bentuk geometri (Lopez *et al.*, 2020). Penelitian ini memiliki kesamaan kajian yakni persamaan pada variabel Penggunaan Game Edukasi Solite Kids.

Melihat pentingnya anak bisa membaca, namun tetap memperhatikan karakteristik anak usia dini, maka peneliti berkeinginan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca melalui game Edukasi Solite Kids yang bisa diakses dari rumah dengan bimbingan orang tua. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang "Pemanfaatan Aplikasi Solite Kids Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Paud".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka. Ada langkah yang harus dilakukan dalam sebuah studi sastra, yaitu 1) menyiapkan alat tulis, menyiapkan daftar pustaka, mengatur waktu, dan membaca dan mencatat pada makalah penelitian (Fadli dalam Pranadhita, 2022). Yang melibatkan menemukan, membaca dan mengevaluasi laporan penelitian dengan baik dalam bentuk pengamatan sesekali dan pernyataan pendapat mengenai proyek penelitian yang akan dipelajari (Gall et al dalam Syamsudin dan Ithitah, 2022).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan, antara lain kemampuan membaca, *solite kids*, dan siswa prasekolah. Data diambil dari buku dan jurnal dalam dan luar negeri, artikel penelitian yang diterbitkan di jurnal dalam dan luar negeri.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teori Mary W. George (Hasanuddin, dkk, 2020) Implementasi langkah George pada penelitian ini adalah 1) topik yang dipilih adalah mengenai meningkatkan kemampuan membaca, 2) peneliti membuat konsep inovasi media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *solite kids*, 3) peneliti menanyakan cara yang tepat untuk menanyakan inovasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca, 4) strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca serta menyusun strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca, 5) mencari referensi dari buku, atau artikel yang diupload di jurnal, 6) mengidentifikasi sumber yang sesuai dengan pembahasan, 7) mengevaluasi dan mencari sumber yang diambil sehingga dapat dipercaya, 8) memulai menyusun bahan ajar berbasis aplikasi, 9) diakhiri dengan menyusun inovasi akademik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa PAUD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman yaitu analisis dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Untuk analisis data dan untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Penyajian data (visualisasi data) yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif singkat (dengan teks) (Miles, Huberman, dkk dalam Supena dan Latifah, 2021).

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi sumber data melibatkan penemuan kebenaran beberapa informasi melalui metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda (Mudjia dan Raharjo, 2010) yang memverifikasi data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain (Widodo, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solide Kids merupakan platform media sosial yang dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa prasekolah. Di *Solide Kids*, pengguna dapat belajar membaca dan berhitung serta bermain.

Solide Kids dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa prasekolah, berikut cara mendaftar aplikasi *Solide Kids*:

1. Download aplikasi lebih dulu

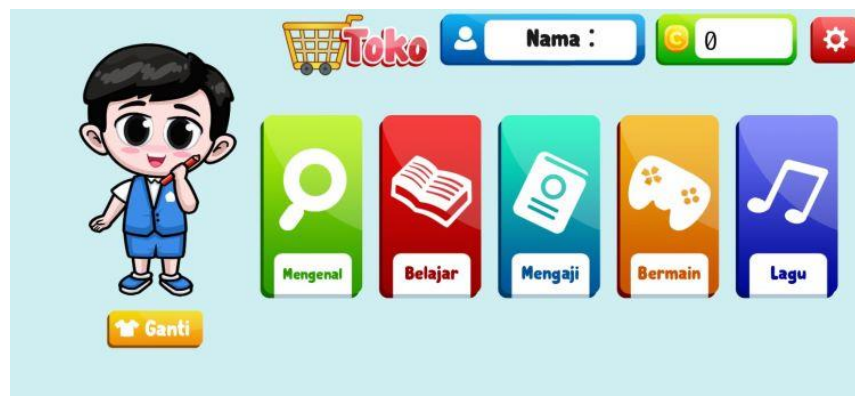
Aplikasi *solide kids* ini dapat di download pada play store atau pada link: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hybrid.paket_belajar_1



Gambar. 1 Aplikasi Solite Kids

2. Klik aplikasi solide kids dan masuk pada tampilan utama pada aplikasi solide kids.

Berikut adalah tampilan utama pada aplikasi solide kids, dalam aplikasi ini terdapat beberapa fitur seperti di bawah ini:



Gambar 2. Menu Aplikasi Solite Kids

3. Dalam menu di atas ada beberapa fitur yakni:

- a. Fitur Pengenalan

Dalam fitur pengenalan ini kita bisa belajar mengenal seperti menu berikut ini:



Gambar 3. Fitur Pengenalan Aplikasi Solite Kids

- b. Fitur Belajar

Dalam fitur ini kita bisa belajar seperti menu berikut ini:



Gambar 4. Fitur Belajar Aplikasi Solite Kids

c. Fitur Mengaji

Dalam fitur ini kita bisa belajar mengaji seperti menu berikut ini:



Gambar 5. Fitur mengaji Aplikasi Solite Kids

d. Fitur Bermain

Dalam fitur ini kita bisa bermain seperti menu berikut ini:



Gambar 6. Fitur Bermain Aplikasi Solite Kids

e. Fitur Lagu

Dalam fitur ini kita bisa mendengarkan beberapa lagu seperti:



Gambar 7. Fitur Lagu Aplikasi Solite Kids

Dengan aplikasi anak yang kuat ini, kita dapat mengajari anak-anak usia pra-sekolah dan taman kanak-kanak kita tentang metode pembelajaran, seperti belajar pengetahuan, membaca, membaca dan dalam aplikasi. Ini juga memiliki fitur bermain dan mendengarkan lagu berbasis anak-anak.

SIMPULAN

Aplikasi ini di rancang khusus untuk membantu proses belajar anak terutama yang masih duduk di usia PAUD dan TK, aplikasi ini juga cocok untuk anak yang belum masuk sekolah atau sedang mempersiapkan diri untuk masuk, selain itu aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan, sederhana dan mudah digunakan.

REFERENSI

- A'yunina, A., & Masruroh, E. (2022). Penggunaan game edukasi solite kids dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan anak: Penelitian pada anak kelompok B RA Persis 195 Al-Huda Jl. Jatinegara Kec. Batununggal Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 1-10. Doi <https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.2>
- Al Iftitah, I. I., & Syamsudin, A. (2022). Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19 pada lembaga paud. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2334-2344. Doi <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2079>
- Ardiansyah, T., & Subrata, A. (2020). Pemahaman risk control melalui transfer di pt sinergi indonesia. *Premium Insurance Business Journal*, 7(1), 34-45. Retrived from <http://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/6>.
- Asmani, J. M. M. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Di-vaPress.
- Efendi, Y. (2020). Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa melalui pembelajaran pakem menggunakan aplikasi solite kids dalam pembelajaran bahasa arab. *Progresif: Media Publikasi Ilmiah*, 8(2), 1-13. Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2510135&val=23924&title=MENINGKATKAN%20KETERAMPILAN%20BERBAHASA%20SISWA%20MELALUI%20PEMBELAJARAN%20PAKEM%20MENGUNAKAN%20>

[20APLIKASI%20SOLITE%20KIDS%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20ARAB.](#)

- Fadlillah, M. (2016). *Edutainment pendidikan anak usia dini: menciptakan pembelajaran menarik, kreatif dan menyenangkan*. Jakarta Indonesia: Prenada Media.
- Hasanudin, C., & Fitriyaningsih, A. (2020). verbal linguistic intelligence of the first-year students of indonesian education program: a case in reading subject. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 117-128. [https://eric.ed.gov/?id=EJ1241207.](https://eric.ed.gov/?id=EJ1241207)
- Kusumo, A. T. (2022). efektivitas natakelas selama pandemi covid-19 sebagai media pembelajaran daring. *Jurnal Sistem Informasi*, 11(1), 13-17. Doi: <https://doi.org/10.51998/jsi.v11i1.462>
- Lopes, L. P. F., Fitriani, Y., & Hendriawan, D. (2020). Analisis aplikasi belajar bentuk dalam upaya mengenalkan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Retrived from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lopes+L.%2C+Lucia+P.+F.%2C+Yulianti+F.%2C+%26+Deri+H.+2020.+Analisis+Aplikasi+Belajar+Bentuk+Dalam+Upaya+Mengenalkan+Bentuk+Geometri+Pada+Anak+Usia+4-5+Tahun.+KALIMAYA%2C+8\(2\)%2C+1-10&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lopes+L.%2C+Lucia+P.+F.%2C+Yulianti+F.%2C+%26+Deri+H.+2020.+Analisis+Aplikasi+Belajar+Bentuk+Dalam+Upaya+Mengenalkan+Bentuk+Geometri+Pada+Anak+Usia+4-5+Tahun.+KALIMAYA%2C+8(2)%2C+1-10&btnG=) .
- Pranadhita, I. B. C. (2022). Analisis kajian pustaka faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), 8009-8015. Doi. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i6.7646>
- Putri, Y., Fatmawati, F., & Damri, D. (2013). Upaya meningkatkan kemampuan membaca kata melalui metode global bagi anak kesulitan belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(3). Doi <https://doi.org/10.24036/jupe20510.64>
- Tiku Ali, J., & Patombongi, A. (2016). Perancangan game edukasi pembelajaran membaca berbasis android. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 1(1), 1-8. Doi [https://doi.org/10.51876/simtek.v1i1.1.](https://doi.org/10.51876/simtek.v1i1.1)
- Wati, M., & Damri, D. (2019). Meningkatkan membaca permulaan melalui metode multisensori bagi anak kesulitan belajar. *PAKAR Pendidikan*, 17(2), 32-42. Doi. <https://doi.org/10.24036/pakar.v17i2.20>
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 46(2). Doi <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v46i2%20Juli.2663>